

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Pentingsari Kelurahan Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti tertarik dengan dengan kisah sukses Desa Wisata Pentingsari yang kini telah menjadi Desa Wisata nomor satu di Yogyakarta, selain itu juga Peneliti ingin mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat untuk memajukan Desa Wisata Pentingsari. Peneliti melakukan penelitian dengan pokok materi "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memajukan Desa Wisata Pentingsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta".

B. Waktu Penelitian

Penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memajukan Desa Wisata Pentingsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta ini dilakukan pada bulan Desember 2012 hingga Februari 2013.

C. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena telah disesuaikan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian

ini, yaitu mengenai Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memajukan Desa Wisata Pentingsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy J. Moleong (2005: 4), metode kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan tidak disajikan berupa angka-angka. Hasil laporan pada penelitian kualitatif deskriptif akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data yang diperoleh bisa berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto/ gambar, dokumen pribadi catatan pribadi, dan dokumen resmi lainnya (Lexy J Moleong, 2005: 11).

Kegiatan dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data dari informan-informan yang mengetahui dengan jelas tentang Pemberdayaan Masyarakat yang ada di Desa Wisata Pentingsari, serta pihak-pihak terkait yang bisa memberikan penjelasan yang valid untuk kemudian dijabarkan oleh peneliti dalam bentuk kata-kata dan juga gambar, agar penelitian ini dengan mudah dimengerti oleh para pembaca.

D. Sumber data

Moleong (2008: 157) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data yang utama adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan. Sementara dari sumber yang berbeda Arikunto (1998: 114) menyatakan bahwa yang dimaksud dari sumber data di sini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam kepada pengelola Desa Wisata Pentingsari, Masyarakat Desa Wisata Pentingsari, Pengunjung Desa Wisata Pentingsari, Pihak dari Dinas Pariwisata Sleman, Kepala Dusun Desa Wisata Pentingsari dan Kepala Desa Umbulharjo tentang pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Wisata Pentingsari.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, Arsip Desa Wisata Pentingsari.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, karena penelitalah yang memahami secara mendalam tentang obyek yang diteliti (Ida Bagoes Mantra, 2008: 29). Peneliti harus mempersiapkan daftar pertanyaan dan alat perekam untuk memperoleh data dan dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data, peneliti juga harus aktif dalam mempersiapkan pedoman penelitian yang akan dipakai. Semua itu harus dilakukan agar kendala yang ada dapat segera diatasi dan dapat segera diatasi dan dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

F. Teknik Pengumpulan data

- a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi

yang lebih dikenal sebagai *observer*, dan objek yang diobservasi dikenal sebagai *observe* (W. Gulo, 2002:116). Dalam konteks penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati Pemberdayaan Masyarakat yang ada di Desa Wisata Penting Sari.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Cholid dan Abu, 2008: 83). Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan ketika seseorang ingin mendapatkan data-data atau keterangan lisan dari responden. Teknik wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab dengan responden. Wawancara ini dipakai untuk melengkapi data yang sebelumnya telah diperoleh melalui proses observasi.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dengan menggunakan wawancara semi terstruktur diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan yang diharapkan dari informan maka dari itu, dalam wawancara semi terstruktur ini diperlukan adanya pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan terkait, namun nantinya pertanyaan juga bisa dikembangkan ketika berada di lapangan yang pada akhirnya akan menghasilkan temuan

penelitian, dengan demikian akan diperoleh data yang lengkap untuk menganalisis permasalahan yang diteliti.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini lebih pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan (Irawan, 2004: 69). Pada penelitian kualitatif, dokumentasi berguna sebagai penggunaan teknik pengumpulan data dengan observasi maupun wawancara.

G. Teknik Sampling

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik yang bertujuan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi yang dari berbagai macam sumber (Lexy J. Moleong, 2005: 224). Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *purposive sampling*, dengan pengambilan sampel berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu, untuk memperoleh informasi yang diperlukan peneliti. Subyek dalam penelitian ini meliputi pengelola, masyarakat sekitar, dan pengunjung Desa Wisata Pentingsari, kepala desa, kepala dukuh dan pihak dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman.

H. Validitas Data

Validitas data pada penelitian kualitatif adalah sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Pada penelitian kualitatif,

pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Lexy J. Moleong, 2005:320).

Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Sugiono, 2005: 83). Pada penelitian ini metode triangulasi yang digunakan peneliti adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda waktu dan alat dalam penelitian kualitatif dilakukan langkah-langkah:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dilakukan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

I. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data menggunakan model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari empat hal utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria diantaranya:

a. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dialami dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” dari catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data ini dimaksudkan untuk lebih mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sehingga mudah untuk diperlukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data sehingga mudah dipahami (Miles dan Huberman, 2009: 17).

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dari data yang telah dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisis data dan kemudian membuat kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan persamaan dan sebagainya antar detail untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Dalam proses penyimpulan data merupakan proses yang membutuhkan suatu pertimbangan yang benar-benar dipertanggungjawabkan.

Tahap penarikan kesimpulan mempunyai maksud usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih cepat dan tepat. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikan. Hal itu dilakukan agar data yang diperoleh dan

penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

Proses menyimpulkan suatu data merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang sangat matang, jangan sampai si peneliti salah menyimpulkan atau penafsiran data. Secara skematis interaktif ini dapat digambarkan dengan gambar berikut:

Bagan 2: Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman.

